



## SuaraMedia

### Partai Konservatif Bangkitkan Sekolah-Sekolah Islam



YORKSHIRE (Berita SuaraMedia) - Setelah berkuasa, Partai Oposisi Konservatif Inggris berencana untuk memperbolehkan umat Islam untuk membangun lebih banyak sekolah-sekolah Islam untuk mengakomodasi kebutuhan pendidikan agama mereka.

Sekolah negeri berbasis agama dapat dibangun di Yorkshire oleh orang tua, masyarakat setempat atau kelompok agama di bawah pemerintah konservatif.

Partai Konservatif yang dikenal juga dengan Partai Tory ingin memberi kemudahan untuk orang tua, badan amal dan firma untuk membangun sekolah Islam baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

"Kami ingin memenuhi hak-hak orang tua untuk memberikan anak-anak mereka pendidikan agama yang sesuai dengan kepercayaan Islam," Sekretaris Sekolah Shadow, Michael Gove kepada Yorkshire Post pada hari Jum'at, 25 Juni.

Gove mengatakan kepada Yorkshire Post partai itu akan menyambut penciptaan sekolah agama baru dan menerima bahwa kebijakan tersebut dapat mengakibatkan peningkatan sekolah Islam negeri yang didanai di wilayah Yorkshire barat.

"Kenyataannya adalah bahwa orang tua, yang ingin dapat menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam yang independen, dapat mengirimkannya ke madrasah untuk belajar agama setelah sekolah."

Ada 400.000 siswa Muslim di Inggris, jumlah yang cukup besar dari minoritas Muslim yang hampir mencapai dua juta jiwa.

Minoritas Muslim Inggris hanya dilayani oleh tujuh sekolah Islam sementara negara tersebut memiliki total sekitar 7000 sekolah agama yang mengajar hampir seperlima dari anak-anak sekolah dasar dan 5 persen dari siswa sekolah menengah di Inggris.

Sebagian besar sekolah tersebut milik Gereja Inggris, Roman Katolik dan Kristen lainnya, melayani 1,7 juta murid.

Terdapat 37 sekolah Yahudi dan dua sekolah Sikh.

Gove mengatakan sekolah Islam yang baru akan mendapatkan "Pemeriksaan Ketat" untuk menghormati nilai-nilai Inggris. Sebagai tambahan, sekolah baru tersebut akan diharapkan untuk mengajar sejarah Inggris.

"Kami ingin memenuhi hak-hak orang tua untuk memberikan anak-anak mereka yang berbasis pendidikan agama sesuai dengan kepercayaan Islam sementara pada saat yang sama memastikan bahwa sekolah tersebut berjalan baik dan mempromosikan nilai-nilai Inggris yang modern."

Dia mengatakan sekolah yang baru akan diawasi oleh inspektur terlatih yang dapat dengan baik membedakan antara ajaran moderat dan garis keras.

"(Hal ini akan memberikan) rasa bahwa kita semua satu bangsa dan telah membuat sebuah pengorbanan tertentu bersama-sama namun juga menikmati kebebasan tertentu bersama-sama."

Namun dia menepis ketakutan bahwa tindakan seperti itu dapat menyebabkan sikap ekstrimisme dan pemisahan di wilayah ini.

Rencana partai Tory ini berdasarkan sistem yang digunakan di Swedia. Barry Sheerman, anggota parlemen Huddersfield dan ketua Komisi Pemilihan Pendidikan yang berpengaruh mengatakan bahwa politisi harus waspada ketika membawa sistem dan kebiasaan dari negara lain dalam sistem pendidikan.

Nick Seaton dari Kampanye untuk Pendidikan Nyata yang berbasis di York menyambut baik rencana Partai konservatif tersebut. Ia setuju dengan partai konservatif bahwa sekolah harus diatur secara efektif dan tunduk pada pemeriksaan ketat dari Standarisasi Dinas Pendidikan.

"Ada baiknya untuk membolehkan kelompok mengatur sendiri sekolah untuk mendidik anak-anak sesuai dengan nilai-nilai mereka sendiri, tetapi harus diatur secara efektif dan tunduk pada pemeriksaan ketat dari Ofsted."

Yang diizinkan untuk membuka sekolah Islam akan mencakup yayasan amal, filantropis, federasi sekolah yang telah ada, koperasi dan kelompok-kelompok orang tua.(w/wolyp) [www.suaramedia.com](http://www.suaramedia.com)

